

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Online Terhadap Motivasi Belajar Siswa Masa Covid-19

Siti Halijah^{1*}, Herinto Sidik Iriansyah² dan A. Rahim Suhel¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusumanegara

²Pendidikan PPKn, STKIP Kusumanegara

*sitihelijah0224@gmail.com

Abstrak

Proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor motivasi. Motivasi belajar siswa merupakan tantangan terbesar pada masa pembelajaran online di masa covid-19 agar tetap terjaga. karena jika tidak ada motivasi belajar, siswa tidak akan melaksanakan tugasnya atau kewajibannya dengan baik sebagai seorang siswa. Tujuan Penelitian ini memperoleh data empiris tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional dan metode survei. Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket dengan skala likert. data analisis dengan bantuan microsoft excel. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah *Descriptive analysis* dan *inferential analysis*. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa yaitu didapatkan $Y = 7,696 + 0,684$ nilai ini berarti bahwa setiap penambahan satu skor nilai penggunaan media pembelajaran online maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,684, dan pengaruh nya signifikan karena $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ ($24,55 > 4,17$) Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN SDN Cileungsi 02, Semester Genap, Tahun Ajaran 2020/2021, Kabupaten Bogor.

Kata Kunci : penggunaan media, pembelajaran online, motivasi belajar siswa.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting bagi diri seseorang untuk sebuah perubahan (Utami & Vioresa, 2020). Akan tetapi fasilitas pendidikan merupakan salah satu fasilitas yang menjadi dampak kebijakan diberlakukannya penerapan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) karena virus corona atau covid-19. Lembaga pendidikan di Indonesia dimasa covid-19 harus beradaptasi dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. (SR Pudjiastuti & N Hadi; 2020). Bahwa pembelajaran dilakukan secara online (*Daring*). Pembelajaran online merupakan suatu proses pembelajaran yang menggunakan komputer yang tersambung dengan jaringan internet.

Dengan adanya kebijakan pembelajaran dalam jaringan (*Daring*) ini, pendidik dituntut untuk berfikir kreatif dalam mencari media pembelajaran online (*daring*). guna terlaksananya proses pembelajaran. Seiring berkembangnya teknologi banyak bermunculan *platform online* yang mendukung dalam dunia pendidikan. *Platform* tersebut bisa dijadikan alternatif perantara untuk proses pembelajaran secara jarak jauh atau pembelajaran daring. Banyak media pembelajaran *online* yang bisa digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Akan tetapi pemanfaatan media *online* tersebut sebagai media pembelajaran yang

diberlakukan secara mendadak, tidak jarang membuat guru, dan siswa kaget dalam penggunaannya, serta orang tua yang mendampingi anaknya belajar dirumah. Karena tidak adanya persiapan yang matang dalam penggunaan media pembelajaran *online* ini, kualitas pendidikan di Indonesia, terutama di Sekolah Dasar justru mengalami penurunan.

Salah satu sekolah yang menggunakan media pembelajaran *online* sebagai media pembelajaran di masa pembelajaran daring yaitu Di SDN Cileungsi 02, kabupaten Bogor. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 20 Januari 2021 di kelas V SDN Cileungsi 02 masih terlihat kurangnya motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran online. Hal ini terlihat pada saat proses belajar mengajar, banyak siswa yang tidak semangat dan kurang memperhatikan guru ketika proses pembelajaran berlangsung saat menggunakan media zoom, ada beberapa siswa yang mematikan kamera saat guru menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang tidak fokus dengan pembelajaran karena kondisi lingkungannya dirumah, siswa yang tidak aktif saat proses pembelajaran (tidak bertanya tentang materi yang dijelaskan ataupun tidak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru), 26% siswa yang tidak hadir, dan ada beberapa siswa yang keluar masuk aplikasi zoom.

Dan juga berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada wali kelas V SDN Cileungsi 02 pada tanggal 21 Januari 2021, banyak siswa yang terkadang tidak mengumpulkan tugas yang diminta untuk dikumpulkan di *whatsapp grup* atau telat mengumpulkan tugasnya. Dan juga ketika guru meminta siswa bertanya mengenai materi pembelajaran di *whatsapp grup* yang jawab hanya sedikit atau siswa yang itu-itu saja. Guru sudah melakukan beberapa upaya untuk membuat siswa semangat dalam belajar, salah satunya dengan menggunakan video pembelajaran di youtube. Namun upaya tersebut tidak membuat siswa semangat dan aktif dalam melakukan aktifitas belajarnya.

Proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor motivasi. Motivasi belajar siswa merupakan tantangan terbesar pada masa pembelajaran online ini agar tetap terjaga. karena jika tidak ada motivasi belajar, siswa tidak akan melaksanakan tugasnya atau kewajibannya dengan baik sebagai seorang siswa. Siswa memerlukan adanya motivasi dalam belajar agar dapat mengkondisikan diri untuk belajar. Pembelajaran *online* membutuhkan tingkat motivasi yang lebih tinggi. Secanggih apapun teknologi yang digunakan dalam pembelajaran *online*, tetap saja pembelajaran secara konvensional dengan tatap muka lebih efektif daripada pembelajaran daring. Ketidakefektifan penggunaan media pembelajaran online lah yang dapat menyebabkan penurunan motivasi belajar terhadap peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas kiranya perlu dikaji anatara penggunaan media pembelajaran *online* dengan motivasi belajar siswa. Dengan itu peneliti akan melakukan penelitian, untuk membuktikan ada atau tidak “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Online* Terhadap Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Siswa Kelas V SDN Cileungsi Semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 Kabupaten Bogor).”

Media Pembelajaran Online

Secara umum, media dapat dipahami sebagai perantara dari suatu informasi yang berasal dari sumber informasi untuk diterima oleh penerima. Media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa (Somawati, 2019). Pembelajaran dengan materi yang luas, diperlukan suatu cara agar siswa dapat mampu memahami materi dengan mudah. Oleh karena itu diperlukan sebuah media pembelajaran yang menarik, inovatif, ringkas, mudah dipelajari yang bisa digunakan siswa untuk menambah referensi, wawasan dalam memahami materi secara mandiri dan mudah. (Pudjiastuti, Sutisna & Ati; 2020)

Dalam kondisi covid 19 seperti sekarang ini pembelajaran dilakukan secara jarak jauh atau dalam jaringan. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan teknologi digital yang memungkinkan pendidik dan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran di tempat yang berbeda (Nurina, 2021). Dalam pembelajaran dibutuhkan media yang dapat membuat proses pembelajaran dapat berjalan yaitu media pembelajaran online. Media pembelajaran *online* dapat diartikan sebagai media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*) sehingga pengguna (*user*) dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna (Novita Arnesi & Abdul Hamid K, 2015).

Motivasi Belajar Siswa

Motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti suatu daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motivasi dalam beberapa terminologi dinyatakan sebagai suatu kebutuhan (*needs*), keinginan (*wants*), gerak hati (*impulse*), naluri (*instincts*), dan dorongan (*drive*), yaitu sesuatu yang memaksa organisme manusia untuk berbuat atau bertindak. motivasi dapat didefinisikan sebagai daya penggerak seseorang dalam mendapatkan sesuatu, sehingga seseorang tersebut mau melakukan sesuatu untuk mendapatkannya.

Pada saat pembelajaran siswa mempunyai motivasi lebih jika apa yang dipelajarinya menarik perhatiannya dan relevan dengan kebutuhan siswa, menyebabkan mereka puas dan menambah percaya diri siswa (Syafii & Kusuma, 2019). Proses belajar mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu faktor motivasi. Motivasi belajar siswa merupakan tantangan terbesar pada masa pembelajaran online ini agar tetap terjaga. karena jika tidak ada motivasi belajar, siswa tidak akan melaksanakan tugasnya atau kewajibannya dengan baik sebagai seorang siswa.

Dilihat dari sumbernya motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik : yaitu motivasi dari dalam diri sendiri (intrinsik) dan motivasi yang berasal dari luar diri (ekstrinsik). (a). Motivasi intrinsik, Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh seseorang siswa itu melakukan belajar , karena betul-betul ingin mendapat pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah tingkah lakunya secara konstruktif, tidak karena tujuan yang lain. (2) Motivasi ekstrinsik, Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai yang baik (Sadirman, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Cileungsi 02 yang terletak di Jl. Singa Rante, Kampung Baru Kaum no.1, Desa Cileungsi, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Adapun siswa yang akan diteliti di SDN Cileungsi 02 adalah siswa kelas V. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode survei. Metode ini merupakan penelitian untuk penelitian kuantitatif, yaitu menggunakan pertanyaan yang sama pada setiap individu yang diteliti. Setelah itu, peneliti mencatat, mengolah dan menganalisis semua jawaban dari individu. Kerlinger (2003) menyatakan bahwa metode survei merupakan metode yang mampu membuat tafsiran yang akurat tentang karakteristik-karakteristik keseluruhan populasi. Ada dua variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu satu variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*variable dependent*). Variabel bebas yaitu: media pembelajaran online (X) sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa (Y).

Terdapat dua instrumen dalam penelitian ini yaitu instrumen untuk mengukur hasil penggunaan media pembelajaran online dan motivasi belajar siswa. Untuk mempermudah pengumpulan data dalam penelitian, maka dibutuhkan instrumen penelitian agar hasil penelitian lebih cermat, lengkap dan sistematis (Arikunto, 2012). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data instrumen dari hasil kuesioner atau angket penggunaan media pembelajaran online (X) dan motivasi belajar siswa (Y).

Adapun teknik pengumpulan data tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: yaitu melakukan pengujian instrumen penggunaan media pembelajaran online dan motivasi belajar siswa berupa angket atau kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket tertutup yang dimodifikasi dari angket skala sikap (skala *Likert*) sebagai instrumen untuk mengukur penggunaan media pembelajaran online dan motivasi belajar siswa. Untuk mengukur sikap, pendapat atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial dibutuhkan skala *likert* (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel penggunaan media pembelajaran online dan variabel motivasi belajar diukur menggunakan item dengan skala 1 sampai dengan 4 untuk jawaban responden.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik inferensial yaitu dengan analisis regresi dengan beberapa uji prasyarat, diantaranya uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *liliefors* karena jumlah sampel kurang dari 50, dengan taraf signifikansi 5% atau 0.05, dengan syarat jika $P_{\text{value}} < 0,05$ maka berdistribusi normal dan jika $P_{\text{value}} > 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel berbentuk linier atau tidak dengan uji *F* dan nilai sig 5% atau 0,05. Jika $F_{\text{value}} \leq 0,05$ berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan non-linier. $F_{\text{value}} > 0,05$ berarti hubungan kriterium dengan prediktor adalah hubungan linier.

Untuk melakukan pengujian hipotesis penelitian, yaitu untuk menguji secara empiris pengaruh antara Penggunaan Media Pembelajaran Online (variabel X) dengan Motivasi Belajar Siswa (Y) yang diuji menggunakan teknik Uji Regresi

Linear Sederhana. Hasil perhitungan uji signifikansi dan linearitasnya dengan menggunakan Uji-F dan berdasarkan tabel ANAVA

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar hubungan penggunaan media pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa selama daring di SDN Cileungsi 02. Penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dari Pearson. Harga r_{xy} dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5%. Jika harga r_{hitung} lebih dari harga r_{tabel} maka hipotesis diterima, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hipotesis ditolak. (SR Pudjiastuti;2019)

Selanjutnya, analisis korelasi dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang telah ditemukan. Koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya perubahan dalam suatu variabel dijelaskan dari perubahan variabel lainnya, yang kemudian dinyatakan dengan presentase dengan simbol R^2 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji coba terpakai yang telah dilakukan, diperoleh bahwa angket motivasi belajar siswa yang terdiri dari 20 pernyataan tersebut valid dengan membandingkan r_{hitung} dan $r_{tabel}=0,349$. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yang yaitu uji normalitas, uji homogenitas. Hasil uji normalitas data pada uji *liliefors* menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada data tersebut lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa kelompok data data penggunaan media pembelajaran online maupun data motivasi belajar siswa semuanya berdistribusi normal. Seperti ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	L hitung	L tabel	Keputusan
Penggunaan media pembelajaran online	0,05	0,1532	0,1566	Ho diterima
Motivasi belajar siswa	0,05	0,1339	0,1566	Ho diterima

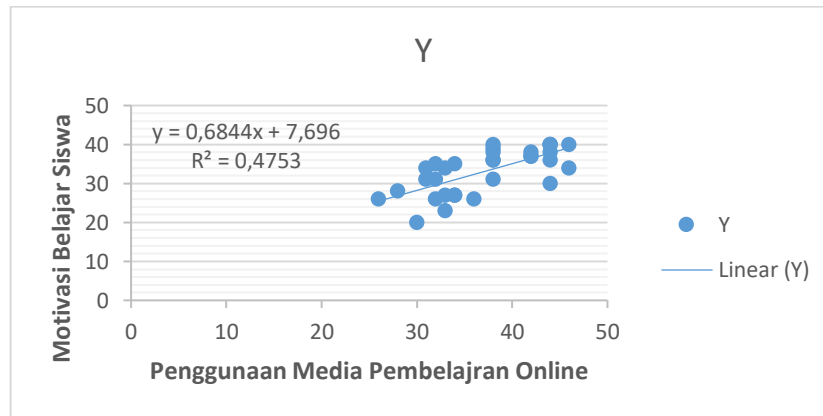
Selanjutnya dilakukan uji homogenitas data penggunaan media pembelajaran online dan motivasi belajar siswa. Diperoleh bahwa hasil nilai signifikansi *homogenitas* adalah 1,01 lebih kecil dari F tabel=4,16, hal tersebut menunjukkan varians penggunaan media pembelajaran online (X) dan varians Motivasi belajar siswa (Y) Homogen. Seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Varians	F hitung	F tabel	Keputusan
X dan Y	1,01	4,16	Homogen

Selanjutnya analisis regresi linier sederhana dengan persamaan regresi $\hat{Y} = a + b X$. berdasarkan hasil perhitungan diperoleh konstanta $a = 7,696$ dan koefisien regresi $\beta = 0,684$. Dengan demikian pengaruh antara variabel bebas X dan variabel terikat Y dinyatakan dalam model persamaan regresi linier sederhana sebagaiberikut: $\hat{Y} = 7,696 + 0,684 X$. Dengan persamaan regresi tersebut dapat dikemukakan bahwa apabila Penggunaan Media Pembelajaran Online dan Motivasi Belajar Siswa diukur dengan instrumen yang digunakan oleh peneliti ini, maka setiap kenaikan satu skor

penggunaan Media Pembelajaran Online (X) akan diikuti oleh Penurunan Skor Motivasi Belajar siswa sebesar 0,684 dengan konstanta 7,696. Dengan demikian dapat dinyatakan dalam model persamaan regresi linear sederhana dan dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 2. Diagram Pancar Persamaan Regresi

Analisis data selanjutnya adalah pengujian signifikansi dan linearitas persamaan regresi berdasarkan tabel ANAVA.

Table 4. ANAVA Pengujian Signifikansi dan Linieritas Persamaan

Sumber Variasi	Dk	JK	RJK	F _{hitung}	F _{tabel}
Total	32	36108	1128,38	-	-
Regresi (a)	1	35112,5	35112,5	-	-
Regresi (b/a)	1	448,011	448,011	24,55	4,17
Residu	30	547,489	18,25		
Tuna Cocok	10	- 88,681	-8,87	-0,36	2,22
Error (galat)	26	636,17	24,46		

Dari tabel diatas diperoleh $F_{hitung} = 24,55$. Jika dikonsultasikan dengan F_{tabel} Pada taraf signifikansi 0,05, dk pembilang= 1, dan dk penyebut= $N-2 = 30$, di dapat $F_{tabel} = 4,17$. Dengan demikian, pada taraf signifikansi 0,05, $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($24,55 > 4,17$). Sehingga dapat dikatakan bahwa Koefisien Arah Persamaan adalah signifikan dan H_1 diterima yang berarti ada sifat ketergantungan dari variabel media pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa sehingga secara langsung hasil pengelolaan data dala penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan “diduga ada pengaruh positif dan signifikan antara media pembelajaran online terhadap motivasi belajar

siswa kelas V SDN 02 Cileungsi” dapat diterima. Dan bentuk pengaruh variabel X dan variabel Y model regresi karena F hitung lebih kecil dari F tabel ($-0,36 < 2,22$).

Selanjutnya karena data berdistribusi normal dan homogen maka dapat dilanjutkan untuk uji statistik regresi linier dengan menggunakan uji korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan penggunaan media pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa. Hasil perhitungan didapatkan nilai r sebesar 0,689 dengan signifikansi sebesar 0,296. Hal tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.

Tabel 5. Uji Korelasi *Product moment*

N	A	r hitung	r tabel	Keputusan
32	0,05	0,689	0,296	H1 Diterima

Untuk melihat seberapa besar persentase hubungan antara penggunaan media pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa, maka dilakukan uji determinasi. Hasil uji determinasi ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 6.	R^2
Hasil Uji Determinasi Model	
1	0,475

Berdasarkan Tabel 5, di peroleh R^2 sebesar 0,475 atau 47,5 % yang mana menunjukkan hubungan antara penggunaan media pembelajaran online dengan motivasi belajar siswa sebesar 47,5 %, sedangkan 52,5 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penggunaan media pembelajaran online.

Implikasi dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran online telah memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN Cileungsi 02 di Kota Bogor. Hal ini mengandung arti bahwa penggunaan media pembelajaran online telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa di kelas V SDN Cileungsi 02 di Kota Bogor. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aviva (2019) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di universitas padang. Dengan penggunaan media pembelajaran online yang dilakukan secara baik dan efektif akan menimbulkan motivasi belajar siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, dimana penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar hubungan antar variabel, yaitu penggunaan media pembelajaran online dan motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan media pembelajaran online terhadap motivasi belajar siswa kelas V Cileungsi 02 adalah sebesar 0,689 dengan koefisien korelasi sebesar 47,5%. Artinya, hubungan antara penggunaan media pembelajaran online dan motivasi belajar siswa hanya sebesar 47,5%

REFERENSI

- Aurora, A, & Effendi, H.(2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*,5.(2), 11-16.
- Arnesi, Novita dan Abdul Hamid K. (2015).Penggunaan Media Pembelajaran Online -Offline dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2 (1).
- A.M., Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Julaeha, S. (2019). Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Teknologi dan Non Teknologi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Ma'ruf, A. H., Syafii, M., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh model pembelajaran mind mapping berbasis HOTS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 503-514.
- Nuriana,I., & Adeliana, F. (2021). Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj). *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(2),83-90.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Angkasa.
- SR Pudjiastuti, M Sutisna & HM Ati (2020), "The Development of Pocket Book Learning Media Based on Mind Mapping, Dinamic Material Application of Indonesian Democracy in Senior High School" *2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019)*, 313-320.
- Sri Rahayu Pudjiastuti (2019), *Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Media Akademi.
- Sri Rahayu Pudjiastuti & Nestiyanto Hadi (2020), "Pengaruh Virus Corona Terhadap Iklim Global"*JHSS (journal of Humaniora dan Ilmu Sosial) Volume 4 Isu 2. Halaman 130-136*.
- Utami, P. P., & Vioreza, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>